

## ANALISIS EFEKTIFITAS KULIAH BERBASIS ONLINE UNTUK MENINGKATKAN KEMAJUAN BELAJAR MAHASISWA DI JURUSAN INFORMATIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Priadhana Edi Kresnha<sup>1</sup>, Emi Susilowati<sup>2</sup>, Sitti Nurbaya Ambo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta Pusat, Indonesia  
Jl Cempaka Putih Tengah No. 27 Jakarta Pusat 10510

<sup>1</sup>dhanahebat@gmail.com, <sup>2</sup>emi.susilowati@ftumj.ac.id, <sup>3</sup>baya.ambo@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini mengetengahkan peran kuliah online untuk mendukung proses belajar-mengajar di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Tujuan dari kuliah ini adalah untuk mengukur efektifitas kuliah online yang diintegrasikan dengan tatap muka tradisional, dimana semua keunggulan kuliah online dimanfaatkan sepenuhnya sekaligus meminimalisir kekurangan kuliah tatap muka. Model kuliah ini disebut model hibrid karena mencampur keunggulan dari masing-masing model perkuliahan. Berbeda dengan kuliah tradisional biasa, dalam kuliah online, mahasiswa dituntut untuk turut aktif berperan dan berpartisipasi dalam berbagai media komunikasi online. Evaluasi efektifitas kuliah online dilihat dari perubahan nilai mahasiswa dari cara kuliah tradisional ke kuliah berbasis online, forum network analysis, dan hasil kuesioner mahasiswa berbasis skala likert. Setelah penerapan model hibrid ini, ditambah pula dengan penerapan collaborative learning pada kuliah tatap muka, nilai mahasiswa bisa naik dengan memuaskan, dan tanggapan mahasiswa banyak yang setuju dengan penerapan model kuliah ini. Adapun hal yang perlu ditingkatkan adalah penggunaan forum. Perpindahan kuliah tradisional ke kuliah berbasis online mengharuskan mahasiswa untuk aktif dalam forum, dimana mahasiswa tidak terbiasa penggunaan forum dalam kuliah. Hal ini terlihat dari forum network analysis dimana keikutsertaan mahasiswa dalam forum sangat rendah, dan jaring-jaring yang dihasilkan sangat kecil dan berkisar hanya ke beberapa orang saja.

**Kata Kunci :** *Kuliah tatap muka, kuliah berbasis online, elearning, forum network analysis.*

### 1. Pendahuluan

Pada penelitian ini, kuliah online dijadikan sarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas. Kuliah online adalah sebuah metode pembelajaran kuliah yang tidak menggunakan cara-cara tradisional seperti tatap muka secara fisik di ruang kelas, dan diskusi menggunakan lisan di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efektifitas kuliah online yang digunakan sebagai pelengkap kuliah tradisional.

Di Negara Republik Indonesia tidak ada peraturan atau regulasi secara spesifik mengenai kuliah online maupun pengakuan kelulusan bagi para peserta kuliah online. Namun di Indonesia sudah ada regulasi mengenai pendidikan jarak jauh, atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan distance learning. Berikut adalah pasal yang berkaitan dengan kuliah jarak jauh, Pasal 31 UU sistem pendidikan Indonesia No.20 Tahun 2003:

*Ayat (2) Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler.*

*Ayat (3). Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta system penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan*

Berkaitan dengan metode *distance learning*, kuliah online merupakan salah satu cara penerapan bentuk universitas terbuka dengan memanfaatkan teknologi informasi secara penuh. Terlebih lagi, di model kuliah ini mahasiswa juga bisa berinteraksi dengan mahasiswa lain dan instruktur / dosen secara online melalui internet, sehingga belajar bukan hanya secara aktif melalui bahan ajar yang diberikan, namun juga bisa aktif berbagi pikiran dan

bertanya secara langsung ke dosen tanpa ada kendala jarak.

## 2. Media Kuliah Online

Untuk mendukung keberlangsungan kuliah online, berbagai tools pendukung, baik berbentuk *hardware* maupun *software*, wajib disiapkan, baik oleh pihak penyelenggara maupun oleh peserta kuliah. Karena penyampaian kuliah melalui internet, maka yang harus disediakan utama adalah jaringan yang terhubung ke internet. Keterhubungan jaringan harus dimiliki oleh penyelenggara dan peserta. Selain itu peralatan baku system informasi harus tersedia, seperti PC / laptop, system operasi, peralatan jaringan, seperti wifi / kabel jaringan, dan sebagainya. Khusus penyelenggara, komputer server harus tersedia, baik itu melalui sewa ataupun disiapkan dan dikelola secara mandiri.

Menurut Chitkushev, Vodenska, & Zlateva (2014) *tools* yang disiapkan harus meliputi kemampuan untuk *live classrooms*, *webinars*, *video-conferencing* untuk sesi diskusi. Segala fasilitas yang mendukung konten media secara online (*media-rich online content*), termasuk di dalamnya *video*, *discussion boards*, *animations*, *quiz*, *virtual laboratorium* dan *proctored online exams* juga harus tersedia.

Pada penelitian ini, penggunaan tools berupa *online conference / live classrooms*, serta konten *video* dilakukan pada tahap berikutnya. Hingga tahap publikasi ini, kuliah berbasis online dilakukan menggunakan *elearning* dengan fitur yang dipakai adalah publikasi materi, tugas online, dan forum online.

## 3. Outcome kuliah online

Terdapat beberapa penelitian terkait *outcome / lulusan* peserta kuliah online. Dalam makalah yang ditulis oleh Jaggars & Bailey (2010) banyak penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa yang menyelesaikan *online courses* belajar mendapat hak yang sama dengan mahasiswa di kelas tradisional, jumlah pertemuannya pun sama banyaknya dengan *face-to-face* di kelas, mendapatkan nilai yang setara, dan sama-sama puas dengan kuliah yang diikuti. Bahkan di dalamnya tertulis, beberapa penelitian menyatakan *outcome* dari kuliah jauh lebih baik (*superior*) dibanding *traditional tatap muka*.

Lulusan / *outcome* yang superior, menurut Lapsley, et al (2008) lebih disebabkan karena faktor internal dari mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa tersebut memang sudah siap belajar, memiliki akses dan fasilitas yang memadai, dan memiliki tujuan dalam mengikuti kuliah. Hal tersebut kurang menggenelisir mahasiswa-mahasiswa lain yang memiliki kondisi sebaliknya, terutama mahasiswa yang secara akademik kurang terlayani dengan baik.

## 4. Learning Management System

*Learning Management System (LMS)* adalah aplikasi perangkat lunak untuk administrasi, dokumentasi, *tracking*, *reporting* dan pengiriman teknologi edukasi elektronik (*e-learning*) program pelatihan atau kuliah. Menurut Baggs & Wu (2010), *LMS* utamanya berbentuk website yang memiliki fungsi luas dan kemudahan dalam pemakaian untuk kepentingan pendidikan dan bertukar pikiran, di dalamnya terdapat fasilitas untuk saling berkirim email, forum diskusi, *live chats*, dan menyediakan pula jam kerja *virtual*.

*Learning management system* yang digunakan dalam penelitian ini berupa *e-learning moodle*. Di dalamnya terdapat berbagai fitur yang bisa digunakan untuk mendukung proses belajar-mengajar secara online. Fitur yang secara intensif digunakan pada tahap penelitian awal ini adalah publikasi materi, tugas online, dan forum online.

## 5. Evaluation Method

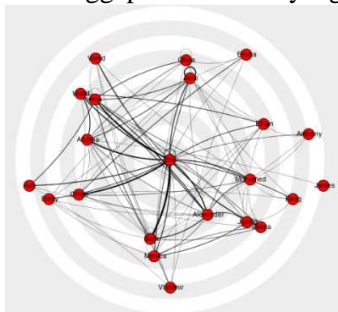
Untuk membuktikan kualitas penerapan kuliah online di perguruan tinggi, harus ada *tools* untuk mengukur dan menghitung efektifitas kuliah secara kuantitatif. Perhitungan ini membutuhkan data-data yang menjadi parameter pengukuran efektifitas kuliah online. Data-data dapat diambil dari berbagai sumber, antara lain kuesioner, kuantitas dan kualitas tulisan posting mahasiswa di forum, dan nilai yang didapat mahasiswa dari tugas online.

Pada makalah yang ditulis Chitkushev, Vodenska, & Zlateva (2014), pengukuran dilakukan untuk mendapat informasi mengenai kepuasan mahasiswa beserta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Data yang digunakan adalah kuesioner survey mahasiswa yang mengikuti kuliah online. Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan seputar kuliah online, antara lain fasilitator, instruktur, dan kepuasan keseluruhan

yang harus dijawab mahasiswa. Pengukuran kuesioner mahasiswa diukur dengan skala likert dengan nilai antara 1-5. Sementara kualitas kuliah online diukur dengan mencari korelasi kepuasan kuliah mahasiswa dengan kepuasan terhadap instruktur, fasilitator, serta distribusi nilai mahasiswa.

Khusus untuk evaluasi penggunaan forum, metode yang digunakan adalah *Forum Network Analysis*. *Network analysis* adalah metode evaluasi kuliah online melalui analisis partisipasi mahasiswa terhadap kuliah yang sedang diberikan. Pada makalah Baggs & Wu (2010), penelitian difokuskan pada analisa jaringan sosial (*social network analysis*), dimana pembelajaran online dilakukan dengan membuat komunitas belajar.

Sementara itu pada makalah Rabbany, Takaffoli, & Zaiane (2011), perangkat lunak bernama *Meerkat-ED* dikembangkan untuk menganalisis keaktifan mahasiswa dalam forum. perangkat ini bukan hanya menggambarkan banyaknya *message* yang di-*posting* mahasiswa, ataupun menganggap bahwa *message* berikutnya hanyalah tanggapan *message* yang berada tepat di belakangnya. Perangkat ini mampu menganalisis keterkaitan antar *posting*, dimana seorang mahasiswa menanggapi mahasiswa yang lain.



Gambar 1. [5] Jaring-jaring posting, disini bisa dilihat mahasiswa yang menjadi pusat dan mahasiswa yang berada di sekelilingnya.

## 6. Hasil dan Pembahasan

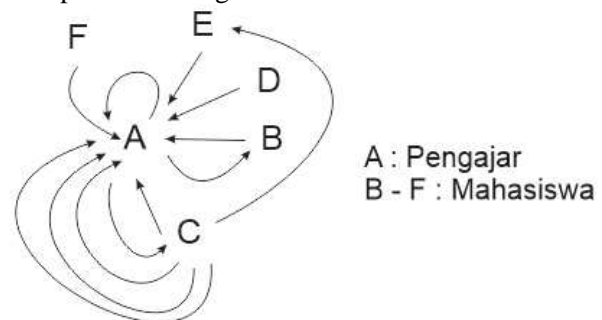
Pada penelitian ini, parameter keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan didasarkan atas 3 hal, yaitu keaktifan mahasiswa dalam forum, nilai tugas/kuis, dan feedback dari mahasiswa berupa kuesioner. Ketiga hal ini dijadikan parameter karena ketiga hal ini bisa diukur secara kuantitatif. Adapun parameter lain seperti antusiasme mahasiswa mengikuti kuliah, suasana belajar kelompok, tajamnya analisa/tanggapan mahasiswa

terhadap suatu kasus tidak bisa diukur secara kuantitatif dan sangat bergantung dari subjektivitas pengajar/fasilitator.

### 6.1. Forum Network Analysis

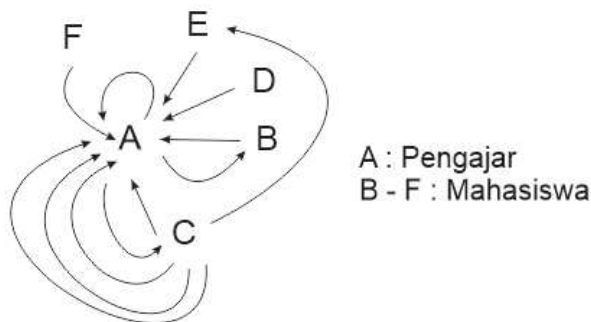
Keaktifan mahasiswa dalam forum diukur dari *network* yang dibentuk berdasarkan keterhubungan antar *posting-an* mahasiswa. Mahasiswa saling menanggapi jawaban dan pemikiran dari teman-temannya sendiri. Selain itu, pengukuran juga dilihat dari prosentase mahasiswa yang terlibat dalam forum, dan berapa frekuensi rata-rata mahasiswa melakukan *posting* dalam forum.

Sepanjang perkuliahan yang telah diadakan pada semester berjalan, pembukaan forum sudah dilaksanakan sebanyak 3 kali. Berikut adalah hasil dari penilaian ketiga forum tersebut.



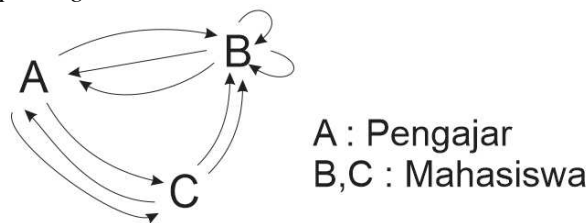
Gambar 2. Network Analysis di Forum pertama.

*Network analysis* pada forum pertama dapat dilihat pada Gambar 2. Pada forum ini mahasiswa peserta kuliah adalah 12 orang, dan mahasiswa yang aktif dalam forum adalah 5 orang. Artinya prosentase keaktifan adalah 41.67%. Sementara itu, berdasarkan jumlah *posting-an*, terdapat total 9 *posting* yang dikirim oleh mahasiswa dari 5 mahasiswa yang aktif. Artinya rata-rata jumlah *posting-an* dari mahasiswa yang aktif adalah 1.8 kali *posting*.



Gambar 3. Network Analysis di Forum kedua.

Network analysis pada forum kedua dapat dilihat pada Gambar 3. Pada forum ini mahasiswa peserta kuliah adalah 12 orang, dan mahasiswa yang aktif dalam forum adalah 3 orang. Artinya prosentase keaktifan adalah 25%. Sementara itu, berdasarkan jumlah *posting*-an, terdapat total 3 *posting* yang dikirim oleh mahasiswa dari 3 mahasiswa yang aktif. Artinya rata-rata jumlah *posting*-an dari mahasiswa yang aktif adalah 1 kali *posting*.



Gambar 4. Network Analysis di Forum ketiga.

Network analysis pada forum ketiga dapat dilihat pada Gambar 4. Pada forum ini mahasiswa peserta kuliah adalah 18 orang, dan mahasiswa yang aktif dalam forum adalah 2 orang. Artinya prosentase keaktifan adalah 11.11%. Sementara itu, berdasarkan jumlah *posting*-an, terdapat total 7 *posting* yang dikirim oleh mahasiswa dari 2 mahasiswa yang aktif. Artinya rata-rata jumlah *posting*-an dari mahasiswa yang aktif adalah 3.5 kali *posting*.

Dari beberapa kali forum dilakukan tersebut dapat ditarik kesimpulan,

1. Rata-rata prosentase mahasiswa yang aktif dalam keseluruhan forum adalah

$$\frac{5 + 3 + 2}{12 + 12 + 18} * 100\% = 23.81\%$$

2. Frekuensi rata-rata mahasiswa melakukan *posting* dari keseluruhan forum adalah

$$\frac{9 + 3 + 7}{5 + 3 + 2} = 1.9$$

Berdasarkan keaktifan mahasiswa dalam forum, metode pembelajaran menggunakan forum online masih jauh dari memuaskan, karena bahkan prosentase mahasiswa aktif kurang dari 50%. Sementara itu rata-rata frekuensi *posting* seorang mahasiswa hanya 1.9 kali *posting*. Metode pembelajaran berbasis forum online dianggap berhasil jika lebih dari 75% mahasiswa peserta forum mengambil peran dalam aktifitas tanya jawab, dan rata-rata *posting* setiap mahasiswa adalah 3 kali. Untuk lebih mudahnya silakan lihat tabel 1.

Tabel 1. Kondisi forum online

Forum	Jumlah mahasiswa peserta kuliah	Jumlah mahasiswa aktif	banyaknya <i>posting</i> an mahasiswa	Prosentase keaktifan forum terhadap jumlah mahasiswa	Rata-rata <i>posting</i> mahasiswa aktif
1	12	5	9	41.67%	1.8
2	12	3	3	25%	1
3	18	2	7	11%	3.5
Rata-rata keaktifan mahasiswa				23.81%	1.9

## 6.2. Nilai Tugas dan Kuis

Dari 134 nilai rata-rata tugas dan kuis mahasiswa yang berhasil dikumpulkan menggunakan metode baru, didapat rata-rata nilai keseluruhan adalah 70.76 dan standar deviasi 22.79. Nilai ini didapat dari 8 kelas yang metode belajarnya berbasis berbantu kuliah online dan *collaboration learning*.

Sementara itu sebagai pembandingnya, diambil nilai yang menggunakan cara-cara metode belajar mengajar konvensional, yaitu pengajar tahu segala / pengajar sumber ilmu. Rata-rata nilai keseluruhan yang didapat menggunakan cara konvensional adalah 49 dan *standar deviasi*-nya adalah 24.84. Nilai ini diambil dari keseluruhan tugas dan kuis yang diambil dari awal mengajar peneliti hingga sebelum metode baru ini diterapkan, dimana peneliti sebagai sumber ilmu bagi seluruh mahasiswa.

Dari sini dapat ditarik sebuah kesimpulan, terjadi peningkatan nilai rata-rata mahasiswa dan penurunan *standar deviasi* seiring dengan diterapkannya metode baru. Nilai rata-rata mahasiswa naik sebesar dan *standar deviasi* turun sebesar Untuk memperjelas, dapat dilihat tabel 2.

Tabel 2. Perubahan nilai pada metode baru

Forum	Jumlah mahasiswa peserta kuliah	Jumlah mahasiswa aktif	banyaknya postingan mahasiswa	Prosentase keaktifan forum terhadap jumlah mahasiswa	Rata-rata posting mahasiswa aktif
1	12	5	9	41.67%	1.8
2	12	3	3	25%	1
3	18	2	7	11%	3.5
Rata-rata keaktifan mahasiswa				23.81%	1.9

Dari data kuantitatif tersebut, bisa dikatakan penerapan metode berbantu kuliah online dan *collaboration learning* sangat bagus karena mampu meningkatkan nilai rata-rata, serta menurunkan *standar deviasi*. Peningkatan nilai rata-rata adalah pertanda baik karena hasil belajar lebih menonjol, ditambah pula dengan turunnya standar deviasi, yang artinya daya belajar untuk mendapatkan nilai bagus tersebar dengan baik di kalangan mahasiswa peserta kuliah.

### 6.3. Kuesioner kuliah online

Kuisisioner digunakan dalam penelitian ini karena cukup menggambarkan hasil kuantitatif dari kepuasan mahasiswa dalam mengikuti kuliah dengan metode berbantu kuliah online dan *collaboration learning*. Terdapat 18 pertanyaan seputar kuliah online dan *collaboration learning*. Ke-18 pertanyaan tersebut dibagi ke dalam 4 kelompok pertanyaan, yaitu teknis *e-learning*, antar muka *e-learning*, materi yang dipublikasi online, dan *collaboration learning*. Hasil pengisian kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Prosentasi hasil kuisisioner berbasis likert

Keterangan	dalam %
Sangat tidak setuju	0.73
Tidak Setuju	3.3
Kurang Setuju	18.9
Setuju	56.79
Sangat Setuju	20.28

Total peserta yang mengisi kuisisioner adalah 61 mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa, yaitu 56.79% setuju dan mendukung penerapan metode kuliah berbantu online dan *collaboration learning*. Sementara itu mahasiswa yang memilih tidak setuju atau sangat tidak setuju sangat sedikit. Hal ini menunjukkan mahasiswa cukup menikmati

cara belajar kuliah online dan *collaboration learning*, serta siap untuk menghadapi beberapa tambahan yang akan diterapkan dari cara belajar ini, yaitu *online class room* dan *online forum based course*.

## 7. Kesimpulan

Kuliah online berhasil diterapkan untuk melengkapi kuliah tatap muka konvensional. Penerapan kuliah online ini berdampak sangat cukup signifikan. Selain bisa menambah waktu kuliah kelas yang sangat terbatas, atau bahkan berkurang jika pengajar / mahasiswa terlambat masuk kelas, kuliah berbasis online bisa dijadikan tempat mengukur antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kuliah.

Berdasarkan pengukuran dengan parameter nilai tugas dan kuisisioner, kuliah online memiliki korelasi positif dengan nilai yang berhasil diraih mahasiswa dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kuliah yang sudah berjalan. Rata-rata nilai tugas dan kuis meningkat dari 49 menjadi 70.76, dengan standar deviasi menurun dari 24.84 menjadi 22.79.

Sementara itu dari hasil kuisisioner, sebagian besar mahasiswa (56.79%) merasa puas dengan metode kuliah berbantu online, dan siap untuk melanjutkan kuliah berbantu online ini. Hanya keaktifan mahasiswa dalam forum saja yang perlu ditingkatkan, sebab mahasiswa belum terbiasa dengan penggunaan forum online sebagai tempat diskusi materi kuliah.

Pada penelitian selanjutnya, *online classroom* akan mulai diterapkan, dan parameter penghitungan keaktifan mahasiswa akan bertambah. Yaitu mencakup kehadiran mahasiswa dalam *online classroom*, jumlah mahasiswa yang mengunduh materi via *e-learning*, dan kecepatan mahasiswa untuk mengunggah tugas via *e-learning*. Parameter pengukuran keaktifan ini akan mengungkapkan seberapa besar minat mahasiswa terhadap kuliah berbantu online yang sudah dilakukan.

### Acknowledgement

Penelitian ini terselenggara atas bantuan hibah pdp dikti (penelitian dosen pemula dikti) tahun anggaran 2016. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada dikti atas hibah yang diberikan. Penulis berharap hibah ini terus digalakkan dan ditingkatkan besaran nominalnya untuk mendukung kualitas penelitian di Indonesia.

### Daftar Pustaka

- Chitkushev, L., Vodenska, I., Zlateva, T (2014). Digital Learning Impact Factors: Student Satisfaction and Performance in Online Courses. *International International Journal of Information and Education Technology*, Vol. 4, No. 4, August 2014.
- Jaggars, S., S., Bailey, T (2010). Effectiveness of Fully Online Courses for College Students: Response to a Department of Education Meta-Analysis. *International Council for Open and Distance Education*, July 2010.
- Lapsley, R., et al (2008). Is Identical Really Identical? An Investigation of Equivalency Theory and Online Learning. *The Journal of Educators Online*, Vol. 5, No. 1, August 2014.
- Baggs, R., Wu, C., W (2010). Exploration of Asynchronous Online Teaching With a Network Analysis of Class Interaction. *The 2<sup>nd</sup> International Conference on Social Computing (SocialCom)*, Minneapolis, MN, 20-22 August 2010.
- Rabbany, R.,K., Takaffoli, M., Zaiane, O., R (2011). Social Network Analysis and Mining to Support the Assessment of On-line Student Participation. *SIGKDD Explorations*, Vol. 13, Issue. 2.

tahun 2006. Saat ini menjadi Dosen di Jurusan Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

### Biodata Penulis

**Priadhana Edi Kresnha**, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom.), Jurusan Ilmu Komputer Universitas Indonesia, lulus tahun 2007. Kemudian melanjutkan lagi sekolah S2 dan memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom.) Program Pasca Sarjana Magister Komputer Universitas Indonesia, lulus tahun 2010. Saat ini menjadi Dosen di Jurusan Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

**Emi Susilowati**, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom.), Jurusan Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri Jakarta, lulus tahun 2009. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom.) Program Pasca Sarjana Magister Komputer STMIK Nusa Mandiri Jakarta, lulus tahun 2011. Saat ini menjadi Dosen di Jurusan Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

**Sitti Nurbaya Ambo**, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom.), Jurusan Sistem Informasi Universitas Gunadarma, lulus tahun 2002. Memperoleh gelar Magister Manajemen Sistem Informasi (M.M.S.I) Program Pasca Sarjana Sistem Informasi Bisnis Universitas Gunadarma, lulus

BERITA ACARA PELAKSANAAN HASIL SEMINAR SESI PARALEL  
KNASTIK 2016

Judul : Analisis Efektifitas Kuliah Berbasis Online untuk Meningkatkan  
Kemajuan Belajar Mahasiswa  
Studi Kasus : Jurusan Informatika Univ. Muhammadiyah Jakarta

Pembicara : Priadhana Edi Kresnha, Emi Susilowati, Sitti Nurbaya Ambo

Moderator : Drs. Djoni Dwijana, Akt., M.T.

Notulis : Ruth , Lazio

Peserta : 4 orang di ruang : D.3.6

Abstrak: Agar kuliah berbasis online berjalan lebih efektif, maka peningkatan penggunaan forum oleh para mahasiswa harus lebih meluas dengan diikuti oleh semakin banyak mahasiswa yang berpartisipasi dan akhirnya mampu meningkatkan nilai akhir perolehan mahasiswa

Tanya Jawab :

Pertanyaan dari Bp Djoni

Apakah forum dapat mendeteksi berapa orang yang online/aktif?

Jawaban: sudah dibuat aplikasi untuk ekstrak data untuk mengetahui mahasiswa yang aktif atau tidak, hal ini akan mempengaruhi nilai mahasiswa juga.

Pertanyaan dari Bp Dito

Mengapa mahasiswa lebih mudah untuk aktif di media sosial daripada di forum?

Jawaban: Karena di forum terlihat formal, maka mahasiswa cenderung segan untuk berkomentar.

Masukan Seminar :

Yogyakarta, 19 November 2016

Moderator Kelas

   
Drs. Djoni Dwijana, Akt., M.T.

Penyaji Makalah

  
PRIADHANA EDI KRESNHA, M. Kom.